

Membangun Resiliensi UMKM Melalui Peran Digitalisasi dan Praktek Sumber Daya Manusia

Building UMKM Resilience Through The Role Of Digitalization And Human Resource Practices

Husni Muharam¹⁾, Deri Alan Kurniawan^{2)*}, Iis Rosita³⁾, Rifki Taufik Rahman⁴⁾

¹²³⁴⁾ Program Studi Manajemen/Fakultas Ekonomi, Universitas Garut

Diajukan Tanggal Bulan Tahun / Disetujui Tanggal Bulan Tahun

Abstrak

Perubahan pada era digital saat ini terjadi dengan sangat cepat dan menimbulkan kondisi yang terus berubah secara dinamis, sehingga mengatasi meningkatnya ketidakpastian dalam organisasi menjadi hal yang penting dan mendesak bagi sebuah organisasi dan kemampuan organisasi mengembangkan resiliensi atau ketahanan juga sangat diperlukan. UMKM menghadapi berbagai tantangan di era digital, seperti perubahan perilaku konsumen, persaingan global, dan ketidakpastian ekonomi. Dengan adanya kondisi tersebut, banyak mendorong beberapa penelitian terdahulu yang berfokus pada resiliensi organisasi, hal tersebut menjadi menarik karena semua organisasi butuh untuk bertahan dan pulih setelah menghadapi kesulitan dan tantangan. Resiliensi UMKM menjadi penentu utama untuk mengatasi ketidakpastian tersebut, dengan memahami bagaimana digitalisasi dan SDM dapat saling melengkapi untuk menciptakan keunggulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh digitalisasi dan sumber daya manusia pada resiliensi pada (Studi Pada UMKM Di Car Free Day Jalan Ibrahim Adjie Kabupaten Garut) Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 80 responden dengan menggunakan metode random sampling. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan PLS-SEM. Hasil analisis menunjukkan bahwa peran digitalisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap resiliensi, tetapi terjadi sebaliknya bahwa pada praktek sumber daya manusia membuktikan hasil yang berpengaruh secara signifikan terhadap resiliensi.

Kata Kunci: UMKM, Resiliensi, Digitalisasi, Sumber Daya Manusia.

Abstract

Changes in the current digital era occur very quickly and lead to conditions that continue to change dynamically, so overcoming the increasing uncertainty in the organization becomes important and urgent for an organization and the organization's ability to develop resilience is also very necessary. MSMEs face various challenges in the digital era, such as changes in consumer behavior, global competition, and economic uncertainty. These conditions have prompted several previous studies that focus on organizational resilience, which is interesting because all organizations need to survive and recover after facing difficulties and challenges. The resilience of MSMEs is the main determinant to overcome this uncertainty, by understanding how digitalization and HR can complement each other to create excellence. This study aims to determine how digitalization and human resources affect resilience (Study on MSME at Car Free Day Jalan Ibrahim Adjie Garut Regency) The research method used is quantitative with a descriptive approach. Primary data was obtained by distributing questionnaires to 80 respondents using the random sampling method. The data analysis technique used in this study used PLS-SEM. The results of the analysis show that the role of digitalization does not have a significant effect on resilience, but on the contrary, the practice of human resources proves the results that have a significant effect on resilience.

Keywords: MSMEs, Resilience, Digitalization, Human Resources

*Korespondensi Penulis:
E-mail: derialan@gmail.com

PENDAHULUAN

Perubahan pada era digital saat ini terjadi dengan sangat cepat dan menimbulkan kondisi yang terus berubah secara dinamis, sehingga mengatasi meningkatnya ketidakpastian dalam organisasi menjadi hal yang penting dan mendesak bagi sebuah organisasi dan kemampuan organisasi mengembangkan resiliensi atau ketahanan juga sangat diperlukan (Putra et al., 2023). Dengan adanya kondisi tersebut, banyak mendorong beberapa penelitian terdahulu yang berfokus pada resiliensi organisasi, hal tersebut menjadi menarik karena semua organisasi butuh untuk bertahan dan pulih setelah menghadapi kesulitan dan tantangan (Istiyani et al., 2022). UMKM menghadapi berbagai tantangan di era digital, seperti perubahan perilaku konsumen, persaingan global, dan ketidakpastian ekonomi (Muharam et al., 2022). Resiliensi UMKM menjadi penentu utama untuk mengatasi ketidakpastian tersebut, dengan memahami bagaimana digitalisasi dan SDM dapat saling melengkapi untuk menciptakan keunggulan kompetitif (Arifqi, 2021).

Organisasi membutuhkan ketahanan mereka untuk berfungsi di lingkungan yang sulit yang beresonansi dengan krisis dan kegagalan organisasi, tidak hanya pada saat mengalami krisis saja tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari (Duchek, 2020). Pendekatan modern memandang resiliensi organisasi sebagai proses yang harus dilakukan secara berkesinambungan (Teixeira & Werther, 2013). Masih banyak area penelitian yang belum tereksplorasi, salah satunya adalah UMKM. Fakta menunjukkan bahwa UMKM sering kali tidak siap menghadapi krisis dan dapat mengalami dampak buruk ketika terjadi, penelitian yang membahas tentang ketahanan atau resiliensi pada usaha kecil dan menengah jarang dilakukan, penelitian empiris dan teoritis tentang ketahanan organisasi secara historis masih banyak yang berfokus pada perusahaan yang lebih besar (Belso-Martínez, 2008). Pada kondisi sekarang ini UMKM adalah salah satu organisasi yang kesulitan bertahan di tengah dan pasca pandemi, sehingga memahami resiliensi organisasi bagi UMKM, terutama dalam ketidakpastian saat ini adalah penting (Thaha, 2020). Bagi UMKM kesadaran akan ketahanan organisasi perlu ditingkatkan sehingga ketika dihadapkan dengan bencana seperti covid-19 ataupun kondisi lainnya, UMKM dapat memiliki ketahanan organisasi sehingga dapat bertahan dan menang dalam menghadapi kondisi krisis.

Salah satu penelitian menyatakan bahwa digitalisasi dan praktek sumber daya manusia dapat meningkatkan resiliensi UMKM. Dengan digitalisasi dan praktek sumber daya yang benar akan membantu UMKM untuk tetap bertahan dan menjadikan UMKM tersebut lebih tangguh dalam menghadapi setiap tantangan (Orinaldi, 2020). Selain itu, penelitian lain menyebutkan bahwa praktek sumber daya manusia merupakan faktor krusial dalam membangun ketahanan organisasi (Franklin A, 2021). Praktek sumber daya manusia yang dapat diterapkan meliputi penerapan gaya kepemimpinan yang lebih sesuai, peningkatan kompetensi karyawan, dalam hal ini pemilik atau pengelola UMKM harus berusaha untuk melatih staf mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang terus berubah dan hal ini dapat dilakukan secara bertahap sesuai keuangan mereka (Belso-Martínez, 2008)(Rose, 2019). Selanjutnya, penelitian lain menyebutkan digitalisasi tidak dapat dihindari untuk membangun ketahanan UMKM saat ini sebab dengan penggunaan media digital akan sangat membantu kelangsungan hidup UMKM tersebut supaya tetap bisa bersaing (Sundah et al., 2021)(Kurnia & Wulandari, 2022).

Penelitian ini memiliki kebaruan dimana adanya konsep mengenai bagaimana membangun dan meningkatkan resiliensi UMKM melalui digitalisasi yaitu dengan memanfaatkan berbagai platform digital sebagai media promosi serta penggunaan *market place* untuk media tambahan dalam aktivitas penjualan dan melalui praktik sumber daya manusia dengan sebaik mungkin. Supaya, setiap UMKM yang dijadikan objek dalam penelitian ini mempunyai strategi khusus dalam bertahan dengan kondisi yang tidak pasti. Para pelaku UMKM harus mampu memanfaatkan peluang yang ada di setiap kesempatan. Seperti yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Garut yang memanfaatkan fungsional sementara jalan raya Ibrahim Ajdie sebagai tempat lintasan penjualan para UMKM dengan konsep seperti *Car Free Day*

pada hari minggu untuk memanfaatkan peluang pasar, tempat dan waktu dalam menjalankan usaha mereka. Hal ini bahkan menjadi suatu perkembangan yang cukup baik dimana ternyata kegiatan usaha para UMKM ini mengalami keberlanjutan sejak tahun 2021 dapat dilihat dari terus bertambahnya jumlah kelompok UMKM yang berjualan dan bertambahnya juga keberagaman jenis produk yang dipasarkan.

Dengan berbagai teori yang telah dikemukakan maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Membangun Resiliensi UMKM Melalui Peran Digitalisasi Dan Praktek Sumber Daya Manusia**” dimana akan dilakukan pada UMKM yang berada di Jalan Ibrahim Ajdie Kabupaten Garut. Tujuan dan urgensi penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi perkembangan UMKM agar memiliki ketahanan organisasi yang kuat dan dapat beradaptasi dengan perubahan dinamis yang terjadi.

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan tujuan agar memperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab mengenai masalah penelitian. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih detail maka digunakan pendekatan deskriptif. Kemudian untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan PLS SEM sebagai suatu teknik dari analisis yang merupakan penggabungan dari pendekatan struktural untuk dapat melakukan penyelesaian masalah dalam regresi berganda dengan menggunakan alat analisis SMART PLS melalui serangkaian tahapan *Outer model*, *Inner model* dan pengujian hipotesis (Abdurrahman & Mulyana, 2022). Dipilihnya jenis penelitian ini berdasarkan pada pengamatan utama penelitian ini untuk mengevaluasi hubungan kausalitas antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Ini membantu dalam memahami kontribusi relatif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat dua pengelompokan variabel yang mencakup dalam penelitian ini yaitu dua variabel eksogen dan satu variabel endogen.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Jenis data primer didapatkan dari melakukan observasi dan pengamatan langsung terhadap para pelaku usaha UMKM pada objek penelitian. Selain itu dilakukan juga melalui penyebaran kuesioner dan dibagikan kepada para responden memperoleh data primer menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden atau melalui *Google Form* yang disertai alternatif jawaban melalui skala *likert* yang digunakan sebagai alat ukur model skala interval yang telah disediakan oleh peneliti. Dilakukan juga studi kepustakaan untuk mendapatkan sumber data sekunder dengan mempelajari dan menganalisis literatur dan sumber-sumber tertulis yang relevan pada topik penelitian. Pada metode ini mencakup pencarian, pembacaan, pemahaman dan sintesis informasi dari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, artikel atau sumber yang terkait dengan subjek pada penelitian dan disertai yang berkaitan dengan fenomena masalah yang diteliti

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti membawa populasi pelaku usaha UMKM di Jl. Ibrahim Ajdie setiap hari minggu berdasarkan data pada Paguyubuan Pedagang jumlah total UMKM yang terdaftar di Jalan Ibrahim Ajdie sebanyak 485 UMKM. Adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti diambillah teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yang artinya tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan pengambilan sample yaitu menggunakan *random*

sampling menggunakan rumus Slovin dengan diperoleh sampel sebanyak 80 orang responden untuk sampel pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi Responden

Klasifikasi responden dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM di Jalan Ibrahim Adjie yang berjualan setiap hari Minggu. Responden ini di kelompokkan berdasar jenis kelamin, jenis usaha yang dilakoni dan tingkat penggunaan teknologi. Melalui pendekatan purposive sampling dan batas minimal sampel yang ditetapkan dan menggunakan metode random, maka terkumpul sebanyak 80 responden, sesuai dengan hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dan didapatkan hasil bahwa dari 80 Responden, diantaranya 35% laki-laki dan 65% perempuan, berdasarkan teknologi yang digunakan 47,75% ya menggunakan teknologi dan 51,25% tidak menggunakan teknologi dan yang terakhir berdasarkan jenis usahanya didapat hasil bahwa bidang Food & Beverage dengan persentase sebesar 57,5% yang berjumlah 46 orang. Penelitian ini didominasi oleh para UMKM di bidang *food & beverage* 46 orang, 19 *fashion* dan 15 industri kreatif hal ini dikarenakan mayoritas orang yang berkunjung di Jalan Ibrahim Adjie pada hari minggu adalah pemburu untuk wisata kuliner.

Analisis Deskriptif Peranan Digitalisasi Pada Resiliensi

Gambaran Peran Digitalisasi berada pada kategori "Baik". Hal ini menunjukkan mayoritas responden berpandangan bahwa Peran Digitalisasi dalam Resiliensi UMKM memang memiliki peran dalam pertahanan kegiatan usaha para UMKM di Jalan Ibrahim Adjie. Ini sejalan dengan penelitian dari Putra et al (2022) bahwa digitalisasi dapat membantu membangun ketahanan UMKM melalui peran sumber daya manusia dan daya saing terhadap perkembangan UMKM.

Analisis Deskriptif Sumber Daya Manusia Pada Resiliensi

Gambaran Praktek Sumber Daya Manusia berada pada kategori "Baik". Hal ini menunjukkan mayoritas responden beranggapan bahwa dalam implementasinya praktek sumber daya manusia menjadi strategi dalam pertahanan para bisnis mereka. Ini sejalan dengan penelitian dari Widyastuti & Mukti (2021) bahwa studi tentang peran sumber daya manusia dalam meningkatkan ketahanan menekankan pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam ketahanan organisasi. Lebih lanjut lagi penelitian ini didukung oleh penelitian dari Aula et al (2022) bahwa dengan studi literatur dapat menyoroti pentingnya penyiapan sumber daya manusia sebagai faktor kunci ketahanan organisasi dan implikasinya terhadap manajemen bisnis. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi pentingnya sumber daya manusia dalam menumbuhkan ketahanan baik di tingkat individu maupun organisasi.

Analisis Deskriptif Resiliensi

Gambaran Resiliensi berada pada kategori "Baik". Hasil ini menunjukkan mayoritas responden beranggapan bahwa mereka menyadari bahwa resiliensi dibutuhkan untuk tetap melanjutkan kegiatan usahanya dengan berbagai cara dan startegi yang dilakukan. Ini sejalan dengan penelitian dari Hidayat et al (2022) menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat membangun ketahanan bisnis melalui perubahan dalam layanan dan kualitas produk untuk mempertahankan operasi selama pandemi COVID-19. Pemasaran digital dan ketahanan bisnis berbasis hubungan pelanggan juga dapat membantu UMKM bertahan dari wabah ini.

Interprestasi Reliabilitas dan Validitas

Tabel 1. Reliabilitas dan Validitas

	Cronbach's alpha (standardized)	Cronbach's alpha (unstandardized)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Peran Digitalisasi	0.894	0.894	0.898	0.442
Resiliensi	0.841	0.832	0.824	0.368
Sumber Daya Manusia	0.821	0.776	0.785	0.374

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti, 2024

Pada tabel 2 ini menjelaskan hasil pengujian reliabilitas variabel Peran Digitalisasi, Resiliensi, dan Sumber Daya Manusia menggunakan metode Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan Average Variance Extracted (AVE). Pada pengujian Cronbach's Alpha, ketiga variabel tersebut memiliki nilai alpha yang tinggi, yaitu 0.894 untuk Peran Digitalisasi, 0.841 untuk Resiliensi, dan 0.821 untuk Sumber Daya Manusia, menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur konsep masing-masing variabel. Pada pengujian Composite Reliability, ketiga variabel tersebut juga memiliki nilai yang tinggi, yaitu 0.898 untuk Peran Digitalisasi, 0.824 untuk Resiliensi, dan 0.785 untuk Sumber Daya Manusia, menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi dalam mengukur konsep masing-masing variabel dengan mempertimbangkan korelasi. Pada pengujian Average Variance Extracted (AVE), variabel Peran Digitalisasi memiliki nilai 0.442, variabel Resiliensi memiliki nilai 0.368, dan variabel Sumber Daya Manusia memiliki nilai 0.374, menunjukkan bahwa sebagian besar varians dari masing-masing variabel dapat dijelaskan oleh item-item yang digunakan untuk mengukurnya.

Interprestasi Korelasi

Tabel 2. Korelasi

	Peran Digitalisasi	Resiliensi	Sumber Daya Manusia
Peran Digitalisasi			
Resiliensi	0.646		
Sumber Daya Manusia	0.742	0.931	

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti, 2024

Pada tabel 3 menunjukkan hasil korelasi antara "Peran Digitalisasi" dan "Resiliensi" sebesar 0.646, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara keduanya. Selain itu, korelasi antara "Peran Digitalisasi" dan "Sumber Daya Manusia" sebesar 0.742, menunjukkan hubungan yang kuat antara keduanya. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan "Peran Digitalisasi" cenderung disertai dengan peningkatan "Sumber Daya Manusia." Selanjutnya, korelasi antara "Resiliensi" dan "Sumber Daya Manusia" sebesar 0.931, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara keduanya, mengindikasikan bahwa kenaikan tingkat "Resiliensi" sangat erat kaitannya dengan peningkatan "Sumber Daya Manusia." Semua hubungan ini memiliki signifikansi yang tinggi.

Hubungan Antar Variabel

Tabel 3. T Statistik

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Peran Digitalisasi -> Resiliensi	0.101	0.095	0.116	0.870	0.385
Sumber Daya Manusia -> Resiliensi	0.883	0.875	0.087	10.154	0

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti, 2024

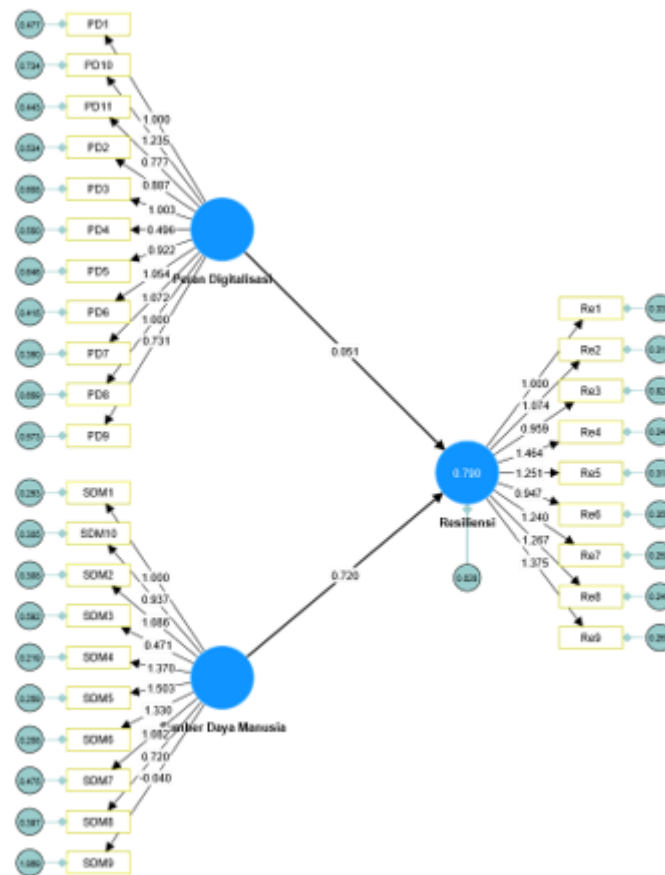
Peran Digitalisasi terhadap Resiliensi

Berdasarkan hasil dari tabel 1 pengolahan data bahwa ini menunjukkan hubungan ini tidak signifikan secara statistik, seperti yang ditunjukkan oleh estimasi koefisien sebesar 0,870. Selain itu, nilai P-value sebesar 0,385 menunjukkan bahwa tidak ada data yang cukup untuk menyangkal hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi antara ketahanan dan peran digitalisasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ketahanan UMKM tidak terlalu dipengaruhi oleh peran digitalisasi. Hal ini berkaitan dengan temuan dari wawancara beberapa pelaku UMKM, yang menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan digitalisasi membuat UMKM tidak menjadi lebih tangguh dan berkelanjutan. Ini sejalan dengan penelitian dari Sudaryono et al., (2020) yang menunjukkan bahwa dari banyaknya keuntungan dari *e-commerce*, masih ada efek yang signifikan terhadap pemilik bisnis *offline* yang tidak menggunakan media sosial atau *e-commerce*. Analisa lain kenapa digitalisasi tidak berpengaruh terhadap bertahannya UMKM dimana banyak pelaku usaha yang cenderung tidak beradaptasi dengan pergeseran perkembangan tersebut mengalami kemunduran hingga berujung gulungtikar (Orinaldi, 2020).

Sumber Daya Manusia Terhadap Resiliensi

Berdasarkan hasil dari pengolahan data bahwa ini menunjukkan nilai koefisien estimasi 10.154 menunjukkan signifikansi statistik, dan P-value sebesar 0.000 menunjukkan cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa hubungan antara SDM dan Resiliensi adalah nol pada tingkat kepercayaan 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan SDM yang baik akan berpengaruh terhadap resiliensi UMKM. Hasil penelitian sejalan dengan temuan dari Putra et al., (2023) yang menunjukkan bahwa praktek SDM merupakan variabel penting dalam membangun resiliensi UMKM. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen SDM yang baik berperan penting dalam meningkatkan resiliensi UMKM, sesuai dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa praktek SDM merupakan variabel penting dalam membangun resiliensi UMKM dengan didukung dari hasil penelitian dari Arifin & Haryanto, (2021) menyebutkan bahwa semua pelaku UMKM harus menyadari akan pentingnya investasi Sumber Daya Manusia sehingga usaha yang di jalankan bisa tetap eksis meskipun perubahan lingkungan terjadi.

Analisa Outer Model



Gambar 1. SEM Model

Pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa semua korelasi adalah positif, menunjukkan bahwa ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya cenderung juga meningkat. Korelasi yang lebih tinggi (dekat dengan 1) menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara variabel-variabel tersebut.

Simpulan

Berdasarkan jurnal artikel yang diberikan, penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara peran digitalisasi, sumber daya manusia, dan resiliensi usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran digitalisasi tidak signifikan terhadap resiliensi UMKM, sebagaimana ditunjukkan oleh estimasi koefisien sebesar 0,870 dan nilai P-value sebesar 0,385. Namun, pengelolaan sumber daya manusia yang baik berpengaruh terhadap resiliensi UMKM, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien estimasi 10,154 dan P-value sebesar 0,000. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengujian *Cronbach's alpha* (*standardized* dan *unstandardized*) menghasilkan nilai tinggi untuk peran digitalisasi, resiliensi, dan sumber daya manusia, yang menunjukkan konsistensi yang baik dalam mengukur konsep-konsep tersebut. Selain itu, korelasi antara peran digitalisasi dan resiliensi sebesar 0,646, peran digitalisasi dan sumber daya manusia sebesar 0,742, lalu untuk resiliensi dan sumber daya manusia sebesar 0,931, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara keduanya. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang baik berpengaruh terhadap resiliensi UMKM, sedangkan peran digitalisasi tidak signifikan terhadap resiliensi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, L., & Mulyana, R. (2022). PEMODELAN NILAI TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 07, 469–477.
- Arifin, S. R., & Haryanto, R. (2021). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Penguatan Ekonomi. *Kinerja*, 18(3), 425–430.
- Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>
- Aula, S., Hanoum, S., & Prihananto, P. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Resiliensi Organisasi : Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(1).
- Belso-Martínez, J. A. (2008). Differences in survival strategies among footwear industrial districts: The role of international outsourcing. *European Planning Studies*, 16(9), 1229–1248. <https://doi.org/10.1080/09654310802401649>
- Duchek, S. (2020). Organizational resilience: a capability-based conceptualization. *Business Research*, 13(1), 215–246. <https://doi.org/10.1007/s40685-019-0085-7>
- Franklin A, A. (2021). Evaluating Innovations in Small and Medium Scale Enterprises in Bayelsa State. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(07), 904–911. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i7-03>
- Hidayat, W. A., Hermani, A., Budiarmo, A., Bisnis, D. A., & Diponegoro, U. (2022). RESILIENSI BISNIS PADA UMKM BATIK BALQIS SEMARANG DI ERA PANDEMI COVID-19 Pendahuluan Metode Penelitian Hasil dan Pembahasan. 11(2), 207–213.
- Istiyani, A., Khasanah, U., & Putra, Y. S. (2022). *Developing SMEs Resilience Through the Role of Digitalization and Human Resource Practices With Competitiveness As Mediating Variable : A Case Study in Kampung S*. 7(2), 136–143.
- Kurnia, A. A., & Wulandari, D. (2022). Perbandingan UMKM yang Memanfaatkan Digitalisasi dan Non Digitalisasi di Lamongan Pada Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 80–94.
- Muharam, H., Nuroni, A. M., & Swarastika, S. H. (2022). Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Ramen Gorilla Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*.
- Orinaldi, M. (2020). Peran E-commerce dalam Meningkatkan Resiliensi Bisnis di era Pandemi. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v4i2.594>
- Putra, Y. S., Istiyani, A., & Khasanah, U. (2022). ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan ISSN : 2579-5597 (online) ISSN : 2252-7885 (cetak) Developing SMEs Resilience Through the Role of Digitalization and Human Resource Practices With Competitiveness As Mediating Variable : A Case Study in Kampung S. *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 7(2), 136–143.
- Putra, Y. S., Istiyani, A., & Khasanah, U. (2023). Membangun Resiliensi UMKM Melalui Peran Digitalisasi dan Praktek Sumber Daya Manusia Dengan Kemampuan Bersaing Sebagai Pemediasi: Studi Kasus di Kampung Singkong Salatiga. *ProBank*, 7(2), 136–143.

<https://doi.org/10.36587/probank.v7i2.1336>

- Rose, V. (2019). Pengaruh budaya organisasi terhadap loyalitas karyawan melalui komitmen organisasional sebagai variable intervening. *Management and Business Review*, 3(2), 104–115. <https://doi.org/10.21067/mbr.v3i2.4722>
- Sudaryono, Rahwanto, E., & Komala, R. (2020). E-commerce dorong perekonomian Indonesia, selama pandemi covid 19 sebagai entrepreneur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jumanis) Prodi Kewirausahaan*, 2(2), 111–124.
- Sundah, P. M., Adeline, C., & Purba, H. (2021). Digitalisasi UMKM sebagai Langkah Mewujudkan Pemulihan dan Resiliensi Pelaku Usaha di Masa Pandemi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1202–1206. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1228>
- Teixeira, E. de O., & Werther, W. B. (2013). Resilience: Continuous renewal of competitive advantages. *Business Horizons*, 56(3), 333–342. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2013.01.009>
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]. *Jurnal Brand*, 2(1), 148–153.
- Widyastuti, E., & Mukti, P. (2021). PERAN HUMAN CAPITAL DALAM PENINGKATAN RESILIENSI PADA MASYARAKAT. *JURNAL PSIKOLOGI ILMIAH*, 13(2), 129–142.